

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian dan Pengembangan

1.1.1 Hasil Penelitian dan Pengembangan Media

Hasil penelitian pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran berupa *E-booklet* yang telah divalidasi oleh ketiga validator (materi/isi, bahasa, dan desain) dan telah diuji di kelas VII-F UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli. Hasil penelitian ini berupa media yang layak, praktis, dan efektif dengan materi menelaah unsur kebahasaan pada teks berita eksplanasi di kelas VII-F UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan media *E-booklet* yang dapat digunakan oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia serta untuk dapat menguji tingkat kelayakan, kepraktisan, dan juga keefektifan media *E-booklet*.

Dalam penelitian pengembangan E-booklet ini, peneliti menggunakan model pengembangan *Borg and Gall* yang mencakup sepuluh tahapan yang terdiri dari *Research and Information Collecting* (Analisis Kebutuhan), *Planning* (Perencanaan), *Develop Preliminary Form of Product* (Pengembangan Produk Awal), *Preliminary Field Testing* (Pengujian Terbatas), *Main Product Revision* (Revisi Hasil Uji Produk), *Main Field Testing* (Uji Produk Utama), *Operational Product Revision* (Revisi Produk), *Operational Field Testing* (Uji coba Lapangan Skala Luas), *Final Product Revision* (Revisi Produk Akhir), dan *Dissemination and Implementation* (Diseminasi dan penggunaan).

4.1.2 *Research and Information Collecting* (Analisis Kebutuhan)

Tahap analisis kebutuhan ini meliputi hal-hal yang berhubungan pada proses penelitian di lapangan yang menyangkut pengembangan produk, ketersediaan sumber daya, dan juga ketersediaan waktu.

1.1.3 *Planning* (Perencanaan)

Tahap perencanaan dilakukan setelah tahap analisis kebutuhan selesai, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah merancang desain produk

E-booklet yang akan dikembangkan. Dalam tahap ini mencakup perancangan isi dan dalam materi media pembelajaran yang dikembangkan. Media *E-booklet* Bahasa Indonesia yang dikembangkan terdiri dari sampul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, materi, soal latihan, rangkuman, daftar pustaka, dan profil penulis.

1.1.4 Develop Preliminary Form of Product (Pengembangan Produk Awal)

Tahapan ini merupakan langkah awal dalam mengembangkan bentuk awal dari produk yang akan dihasilkan. Pengembangan produk awal ini merupakan tahap untuk melihat dan memperhatikan komponen-komponen yang digunakan dalam media yang dikembangkan.

Pada tahap pengembangan produk awal dilakukan proses validasi untuk menghasilkan suatu produk yang valid.

1) Validasi Ahli

Pada tahap ini, *E-booklet* yang sudah jadi akan divalidasi dan diuji kelayakannya oleh beberapa ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Berikut uraian dari hasil tes yang didapatkan :

a) Data Validasi Ahli Materi

Materi pada E-booklet bahasa Indonesia ini, divalidasi oleh bapak Viktor Risman Zega, S.Pd.,M.Pd. berikut tabel data validasi ahli materi :

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Kelayakan E-booklet oleh Validator Materi

No.	Aspek	Indikator	Skor	
			Revisi I	Revisi II
1.	Relevansi	1. Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa.	3	4
		2. Tugas relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai.	3	4
		3. Contoh dalam penjelasan harus dikuasai.	3	4
		4. Latihan uraian sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	3	4
		5. Kedalaman uraian sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai.	3	4
		6. Kelengkapan uraian materi harus sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai.	3	4
		7. Jabaran materi cukup memenuhi kebutuhan kurikulum.	3	4

Jumlah Skor			21	28
Tingkat Pencapaian			75%	100%
2.	Keakuratan	1. Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	3	4
		2. Pengemasan materi sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan.	3	4
		3. Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.	3	4
		4. Menyajikan manfaat dan pentingnya penguasaan kompetensi bagi kehidupan peserta didik.	3	4
Jumlah Skor			12	16
Tingkat Pencapaian			75%	100%
3.	Kelengkapan sajian	1. Uraian materi mengikuti alur pikir dari sederhana ke kompleks.	3	4
		2. Mendorong rasa keingintahuan peserta didik.	3	4
		3. Mendorong terjadinya interaksi peserta didik dengan sumber belajar.	3	4
		4. Mendorong peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri.	3	4
		5. Mendorong peserta didik untuk mengamalkan isi bacaan.	3	4
Jumlah Skor			15	20
Tingkat Pencapaian			75%	100%
4.	Kesesuaian sajian dengan pembelajaran dengan cara penyajian yang berpusat pada peserta didik.	1. Mendukung ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa.	3	4
		2. Mendukung pertumbuhan nilai dan norma kemanusiaan	3	4
		3. Mendukung cara berpikir peserta didik.	3	4
Jumlah Skor			9	12
Tingkat Pencapaian			75%	100%
Jumlah Keseluruhan Skor			57	76
Tingkat Pencapaian			75%	100%
Kriteria			Baik	Sangat Baik

Pada revisi I validasi kelayakkan oleh ahli materi pada produk *E-booklet* menghasilkan olah data presentase dengan rata-rata nilai 75% dari empat aspek (19 aspek) sebagai berikut :

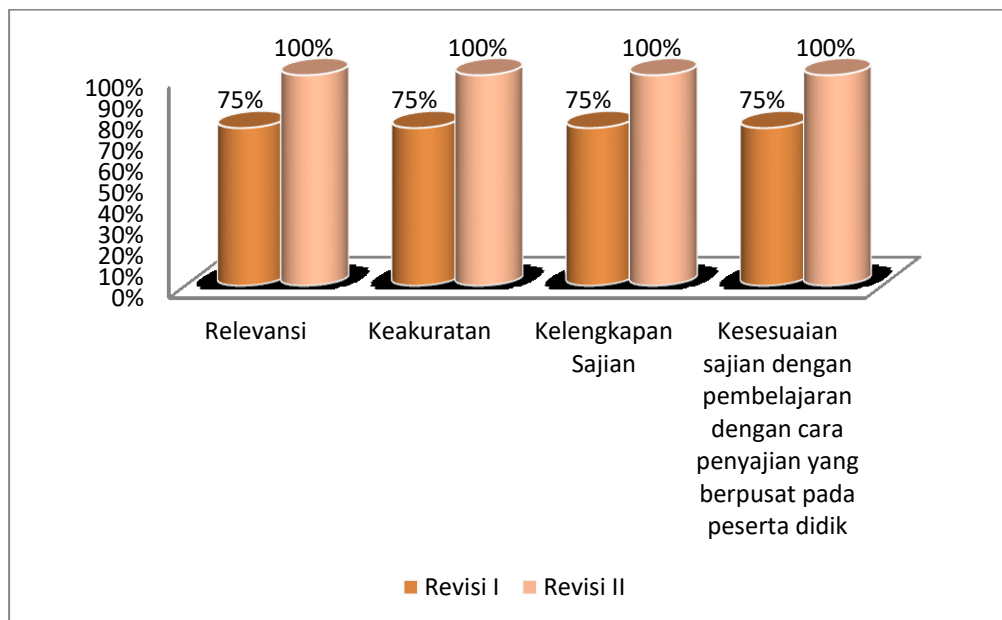
(1). Aspek relevansi (tujuh indikator) dengan hasil 75%

- (2). Aspek keakuratan (empat indikator) dengan hasil 75%
- (3). Aspek kelengkapan sajian (lima indikator) dengan hasil 75%
- (4). Aspek kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran dan cara penyajian yang berpusat pada peserta didik (tiga indikator) dengan hasil 75%.

Sedangkan revisi II validasi kelayakan ahli materi pada produk *E-booklet* menghasilkan olah data presentase dengan rata-rata nilai 100% dari empat aspek (19 indikator) sebagai berikut :

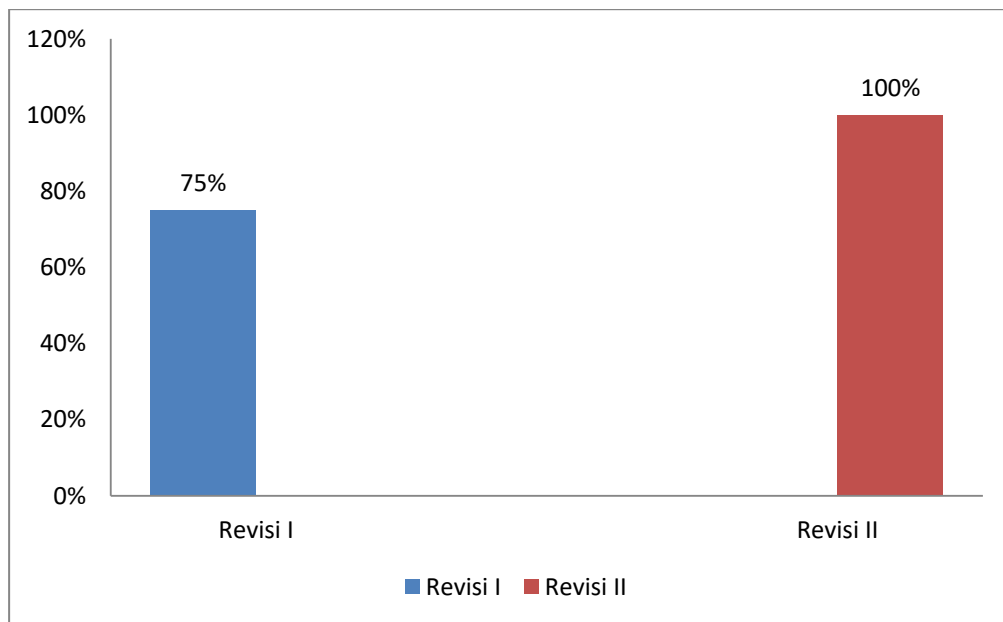
- (1). Aspek relevansi (tujuh indikator) dengan hasil 75%
- (2). Aspek keakuratan (empat indikator) dengan hasil 75%
- (3). Aspek kelengkapan sajian (lima indikator) dengan hasil 75%
- (4). Aspek kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran dan cara penyajian yang berpusat pada peserta didik (tiga indikator) dengan hasil 75%.

Hasil dari presentase validasi oleh ahli materi dari dua aspek, revisi I sampai revisi II dapat dilihat dari grafik berikut :



Gambar 4.1 Persentase Hasil Validasi Produk Tiap Aspek oleh Ahli Materi Revisi I dan Revisi II

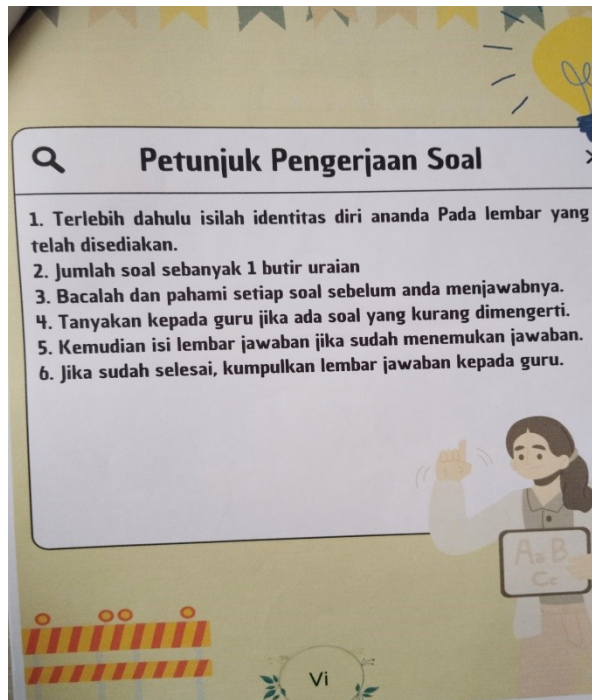
Setelah melalui proses revisi yang disesuaikan terhadap saran dari ahli materi maka, produk *E-booklet* dinyatakan “Valid” oleh pakar ahli materi. Dari keempat aspek pada proses validasi oleh ahli materi, persentase yang didapatkan pada revisi I adalah 75% dan pada revisi II persentase yang didapatkan adalah 100% yang disajikan dalam grafik berikut :



Gambar 4.2 Persentase Hasil Validasi Ahli Materi Revisi I dan Revisi II

Berdasarkan saran dan juga masukan dari ahli materi, hasil revisi sesuai saran perbaikan dapat diuraikan sebagai berikut :

- (a). Contoh teks perlu ditambahkan
- (b). Jumlah soal latihan perlu ditambahkan
- (b). Perbaiki penulisan dan penempatan kata
- (c). Perbaiki daftar pustaka



Sebelum Revisi



Setelah Revisi

b) Data Validasi Ahli Bahasa

Uji kelayakan bahasa pada media E-booklet divalidasi oleh Bapak Arozatulo Bawamenewi, S.Pd.,M.Pd. Hasil validasi dapat diperoleh

melalui evaluasi lembar validasi uji kelayakkan bahasa. Oleh sebab itu, penilaian dari Ahli Bahasa dapat dilihat dari uraian tabel berikut ini:

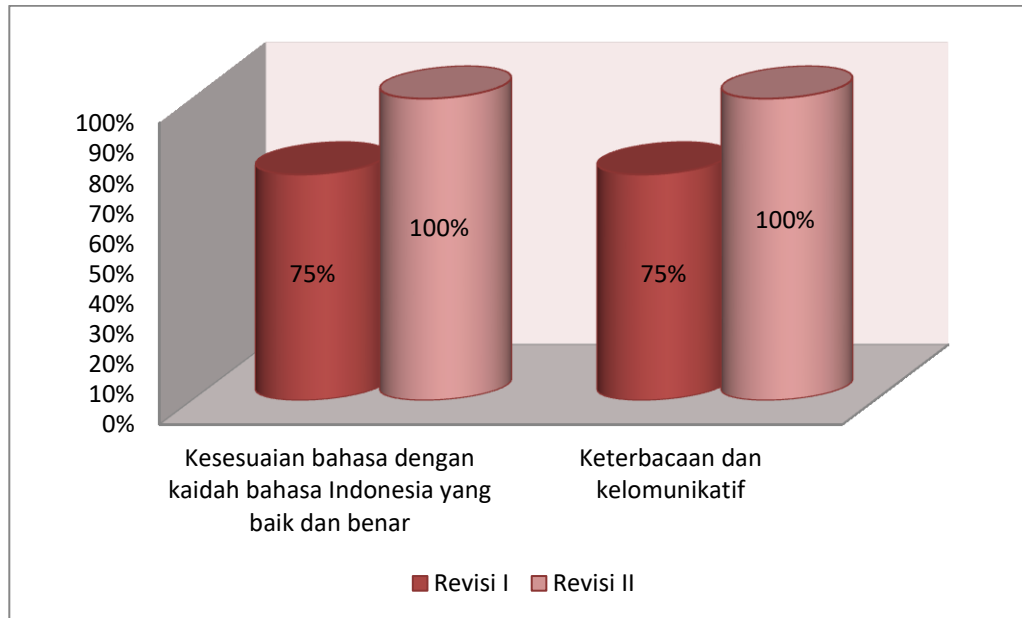
Tabel 4.2 Hasil Angket Penilaian Kelayakkan *E-booklet* oleh Validator Bahasa

No.	Aspek	Indikator	Skor	
			Revisi I	Revisi II
1.	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	1. Ketepatan penggunaan ejaan.	3	4
		2. Ketepatan penggunaan istilah.	3	4
		3. Ketepatan penyusunan struktur kalimat	3	4
Skor			9	12
Tingkat Pencapaian			75%	100%
2.	Keterbacaan dan kelomunikatif	1. Panjang kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.	3	4
		2. Struktur kalimat sesuai dengan peserta didik.	3	4
		3. Pembuatan alinea sesuai dengan pemahaman peserta didik.	3	4
		4. Bahasa yang digunakan bahasa setengah formal (bahasa sehari-hari)	3	4
Skor			12	16
Tingkat Pencapaian			75%	100%
Jumlah Keseluruhan Skor			21	28
Tingkat Pencapaian			75%	100%
Kriteria			Baik	Sangat Baik

Hasil dari validasi ahli bahasa terhadap *E-booklet* pada revisi I setelah diolah mendapatkan persentase 75% terhadap dua aspek yaitu aspek kesesuaian bahasa dan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar yang memiliki 3 indikator penilaian dan aspek kedua adalah keterbacaan dan kekomunikatifan yang mendapatkan persentase 75% dari 4 indikator.

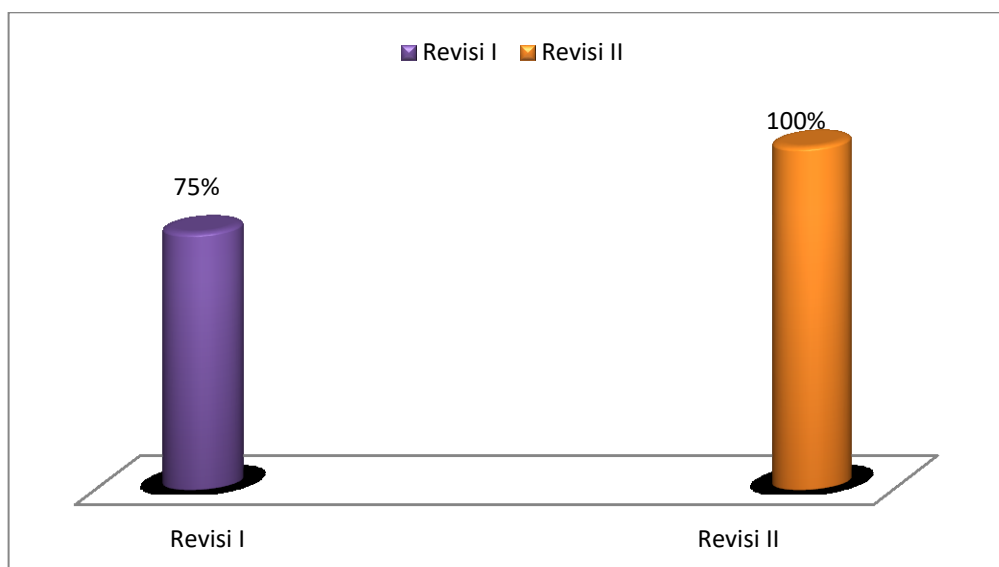
Sedangkan pada revisi II, hasil yang didapatkan adalah 100% terhadap dua aspek dengan total tujuh indikator.

Persentase dari pemerolehan ahli bahasa terhadap dua aspek mulai dari revisi I dan revisi II dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.3 Persentase Hasil Validasi Produk Tiap Aspek Oleh Ahli Bahasa pada Revisi I dan Revisi II

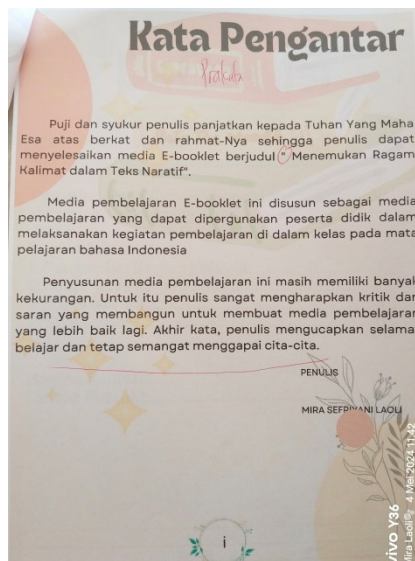
Setelah melakukan proses revisi dan juga perbaikan sesuai dengan saran dan masukkan dari validator, maka E-booklet bahasa Indonesia dinyatakan “Valid” oleh validator ahli bahasa yang disajikan pada grafik berikut :



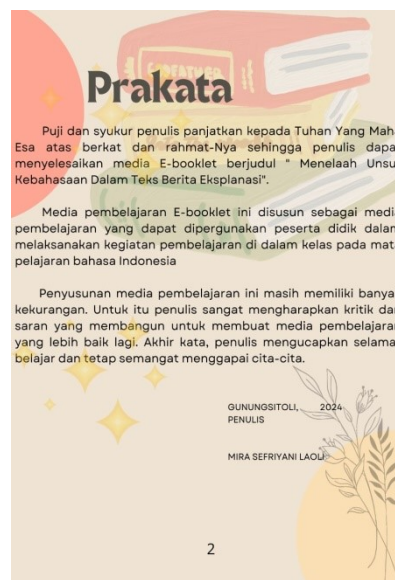
Gambar 4.4 Hasil Validasi Ahli Bahasa Revisi I dan Revisi II

Berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh ahli bahasa, maka hasil revisi sesuai perbaikan dapat diuraikan sebagai berikut :

- (1) Perbaikan penulisan huruf kapital
- (2) Perbaikan pemilihan kata yang tepat pada “kata pengantar” menjadi “Prakata”



Sebelum Revisi



Setelah Revisi

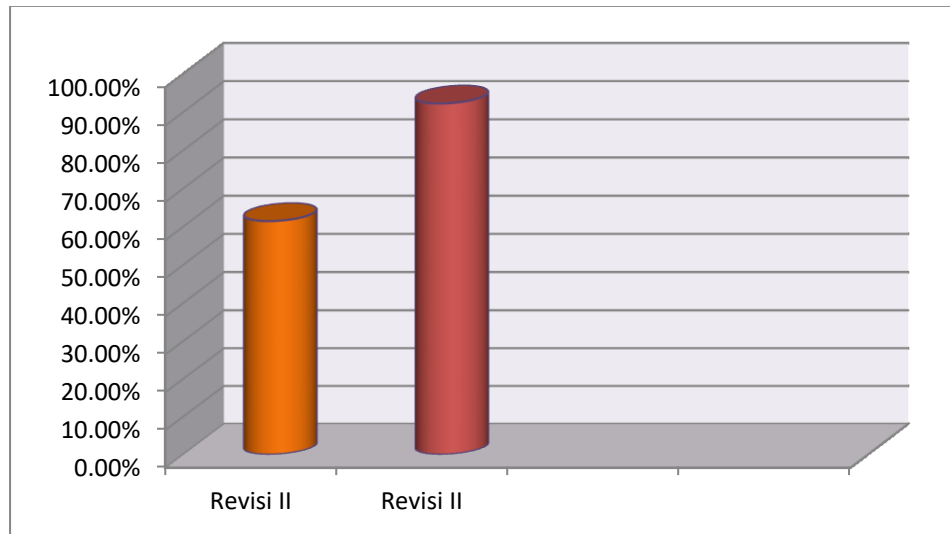
c) Data Validasi Ahli Media/Desain

Uji kelayakkan desain pada media *e-booklet* ini, divalidasi oleh Ibu Kristiani Hulu, S.Kom. Hasil validasi tersebut didapatkan melalui evaluasi lembar kelayakan desain yang telah dibuat. Penilaian dari ahli media/desain dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Kelayakkan *e-Booklet* oleh Validator Media/desain

No.	Indikator	Skor	
		Revisi I	Revisi II
1	Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran	2	4
2	Kesesuaian produk dengan karakteristik peserta didik	2	3
3	Kesesuaian produk sebagai sumber belajar	3	4
4	Kemampuan produk dalam memotivasi peserta didik	2	4
5	Kemampuan produk dalam menarik perhatian peserta didik	3	4
6	Kemampuan produk untuk menciptakan rasa senang peserta didik	3	4
7	Kemampuan produk sebagai alat bantu memahami dan mengingat informasi	2	3
8	Kemampuan produk untuk mengulang apa yang sudah dipelajari	3	4
9	Kemampuan produk sebagai stimulus belajar	3	3
10	Kemampuan produk sebagai bentuk respon balik	3	4
11	Kemampuan produk dalam mengadakan latihan yang serasi	2	3
12	Kesesuaian produk dengan karakteristik peserta didik	2	4
13	Kesesuaian produk dengan lingkungan belajar	2	4
Jumlah Skor		32	48
Tingkat Pencapaian		61,5%	92,3%
Jumlah Keseluruhan Skor		32	48
Tingkat Pencapaian		61,5%	92,3%
Kriteria		Baik	Sangat Baik

Setelah melakukan proses revisi dan juga perbaikan sesuai dengan saran dari validator, maka media *e-booklet* dinyatakan “Valid” oleh validator ahli media/desain. Hasil validasi ahli desain mencapai nilai dengan rata-rata 61,5% pada revisi I dan rata-rata 92,3% pada revisi II. Persentase hasil nilai pada validasi ahli media/desain sebagai berikut :



Gambar 4.5 Hasil Validasi Ahli Desain Revisi I dan Revisi II

Berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh ahli media/desain setelah divalidasi sebanyak dua kali hasil revisi sesuai saran yang diberikan diuraikan sebagai berikut :

- (a) Perbaikan pada bagian cover, ukuran logo, dan font yang digunakan pada cover.
- (b) Perbaikan penepatan jarak kata dengan tepi kertas sehingga teks tidak terpotong.
- (c) Perbaikan mengenai pemilihan animasi yang digunakan dalam menyajikan materi.



Sebelum Revisi



Setelah Revisi

4.1.5 Preliminary Field Testing (Pengujian Terbatas)

Setelah tahapan pengembangan produk awal selesai, peneliti melakukan ujicoba secara terbatas terhadap produk awal yang telah dirancang atau dikembangkan sebelumnya. Pengujian secara terbatas ini juga digunakan untuk mengetahui dan mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

1.1.6 Main Product Revision (Revisi Hasil Uji Produk)

Pada tahapan ini, dilakukan perbaikan terhadap produk awal yang telah dihasilkan. Perbaikan ini dilakukan satu kali berdasarkan hasil pengamatan peneliti sehingga diperoleh produk utama yang siap uji coba secara lebih meluas.

1.1.7 Main Field Testing (Uji Produk Utama)

Setelah tahap revisi hasil uji produk selesai, maka dilakukan ujicoba kepada siswa secara menyeluruh. Uji produk utama melibatkan seluruh sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Produk *E-booklet* Bahasa Indonesia akan dibagikan kepada seluruh sampel sehingga peneliti dapat mengetahui tingkat keefektifan dari produk yang telah dibuat.

1.1.8 *Operational Product Revision* (Revisi Produk)

Tahap ini merupakan tahapan perbaikan sekaligus proses penyempurnaan produk atau media pembelajaran *E-booklet* Bahasa Indonesia yang telah dibuat terhadap hasil uji coba yang lebih luas.

1.1.9 *Operational Field Testing* (Uji coba Lapangan Skala Luas)

Operational field testing adalah tahapan untuk menguji model produk atau media *E-booklet* Bahasa Indonesia yang telah dihasilkan. Pada tahapan ini produk *E-booklet* Bahasa Indonesia yang telah diuji akan dilihat keefektifitas yang tentunya akan melibatkan calon pemakai atau pengguna.

1.1.10 *Final Product Revision* (Revisi Produk Akhir)

Tahapan ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan sebelum produk *E-booklet* Bahasa Indonesia disebarluaskan. Hal-hal yang menjadi fokus pada tahapan sebelumnya akan disempurnakan pada tahap ini.

1.1.11 *Dissemination and Implementation* (Diseminasi dan penggunaan)

Tahapan terakhir adalah menyebarkan produk atau media pembelajaran *E-booklet* Bahasa Indonesia yang telah dikembangkan sehingga mampu memberikan manfaat dan juga meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

4.2 Hasil Uji Coba Produk

Tujuan umum dalam jenis penelitian pengembangan ini adalah untuk dapat mengetahui tingkat kelayakan, kepraktisan, dan juga keefektifan dari media *E-booklet* bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Gunungsitoli kelas VII dengan pencapaian tujuan dari penelitian dan pengembangan dilakukan sebagai berikut :

4.2.1 Kepraktisan *E-Booklet*

Uji coba *E-Booklet* ini dilaksanakan di kelas VII-F yang masing-masing uji coba perorangan (3 orang), uji coba kelompok kecil (6 orang), dan uji lapangan sebanyak (30 orang). Pelaksanaan tes uji coba ini bertujuan untuk dapat

mengetahui respon peserta didik terhadap *E-Booklet* yang telah dibuat melalui lembar penilaian berupa angket respon peserta didik. Hasil dari ketiga tes uji coba produk dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Persentase Hasil Respon Peserta Didik Uji Perorangan

No.	Nama Peserta Didik	Skor Respon
1	Gilbert C. Telaumbanua	10
2	Virna Dwi H. Ziliwu	9
3	Helga Ira A. Ndraha	10
Total Skor Uji Perorangan		29
Persentase Respon Uji Perorangan		96,6%

Tabel 4.5 Persentase Hasil Respon Peserta Didik Uji Kelompok Kecil

No.	Nama Peserta Didik	Skor Respon
1	Gilbert C. Telaumbanua	10
2	Tegar Pamungkas Zebua	10
3	Virna Dwi H. Ziliwu	9
4	Helga Ira A. Ndraha	10
5	Wastawati Waruwu	9
6	Asrani K. Lase	10
Total Skor Uji Kelompok Kecil		58
Persentase Respon Uji Kelompok Kecil		96,6%

Tabel 4.6 Persentase Hasil Respon Peserta Didik Uji Lapangan

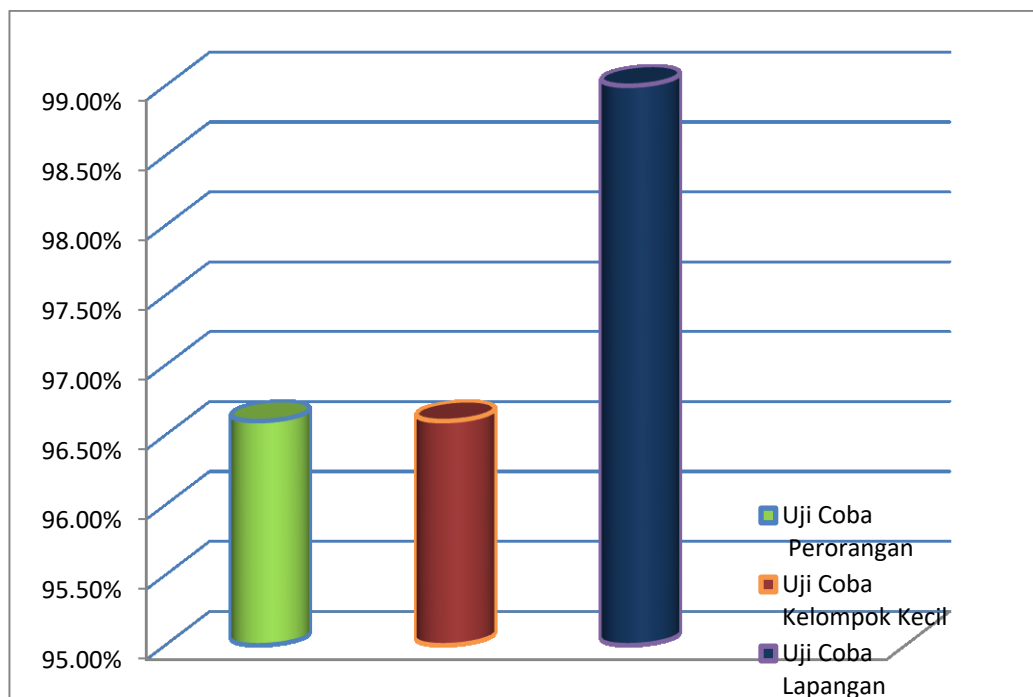
No.	Nama Peserta Didik	Skor Respon
1	Jelisman Hia	9
2	Fitriani Nazara	10
3	Desfan Norotodo Lafau	10
4	Intan Mawati Halawa	10
5	Zelvan Alviano Lase	10
6	Timotius Bate'e	10

7	Pasyha A. N. Halawa	10
8	Ingat B. Waruwu	10
9	Serlin Mawati Hulu	9
10	Winda A. Gulo	10
11	Jevon K. Hulu	10
12	Hengki A. Lase	10
13	Aldo D.S Laia	10
14	Seiman Ndruru	10
15	Helga Ira A. Ndraha	10
16	Virna Dwi H. Ziliwu	10
17	Asrani K. Lase	10
18	Wartawati Waruwu	10
19	Gilbert C. Telaumbanua	10
20	Tegar Pamungkas Zebua	10
21	Lenta L.D Harefa	10
22	Lisna B. Zalukhu	10
23	Celsy A. Ziliwu	10
24	Zunius Waruwu	10
25	Jernih H. Ndruru	10
26	Dicky T.S Lase	9
27	Jefaris Halawa	10
28	Okta P. Telaumbanua	10
29	Syukurman Laoli	10
30	Octwelve T. Ndraha	10
31	Fortunius F.D Telaumbanua	10
32	Dewi Putri Jelita Laoli	10
	Total Skor Uji Lapangan	317
	Persentase Respon Uji Lapangan	99%

Tabel 4.7 Penilaian Kepraktisan Media E-booklet Bahasa Indonesia

No.	Uji Coba Produk	Skor Perolehan	Skor maksimum	Tingkat Pencapaian	Kategori
1	Uji Coba Perorangan	29	30	96,6%	Sangat Praktis
2	Uji Coba Kelompok Kecil	58	30	96,6%	Sangat Praktis
3	Uji Coba Lapangan	317	320	99%	Sangat Praktis

Setelah melakukan 3 uji coba produk *E-booklet* dengan hasil yang diperoleh adalah uji coba perorangan 96,6%, uji coba kelompok kecil sebesar 96,6%, dan uji lapangan sebesar 99%. Dari hasil yang telah diperoleh maka pencapaian ketiga percobaan dapat dikategorikan “Sangat Praktis”. Hasil uji coba kepraktisan media dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 4.6 Hasil Uji Coba Kepraktisan Produk

4.2.2 Keefektifitas E-Booklet

Uji efektivitas hasil belajar peserta didik pada media *E-booklet* diperoleh melalui tes berupa *essay* yang disajikan di dalam media *E-booklet*. Tahap uji efektivitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan hasil belajar dari peserta didik. Peserta didik dikatakan tuntas melewati tes apabila nilai lembar kerja peserta didik mencapai nilai 65 yaitu tuntas KKM. Penilaian terhadap uji efektivitas di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Hasil Belajar Peserta Didik Uji Perorangan

No.	Nama Peserta Didik	KKM	Skor	Nilai	Kriteria Ketuntasan
1	Gilbert C. Telaumbanua	65	15	93,7	Tuntas
2	Virna Dwi H. Ziliwu	65	15	93,7	Tuntas
3	Helga Ira A. Ndraha	65	16	100	Tuntas

Tabel 4.9 Hasil Belajar Peserta Didik Uji Kelompok Kecil

No.	Nama Peserta Didik	KKM	Skor	Nilai	Kriteria Ketuntasan
1	Gilbert C. Telaumbanua	65	15	93,75	Tuntas
2	Tegar Pamungkas Zebua	65	13	81,2	Tuntas
3	Virna Dwi H. Ziliwu	65	15	93,75	Tuntas
4	Helga Ira A. Ndraha	65	16	100	Tuntas
5	Wartawati Waruwu	65	13	81,2	Tuntas
6	Asrani K. Lase	65	13	81,2	Tuntas

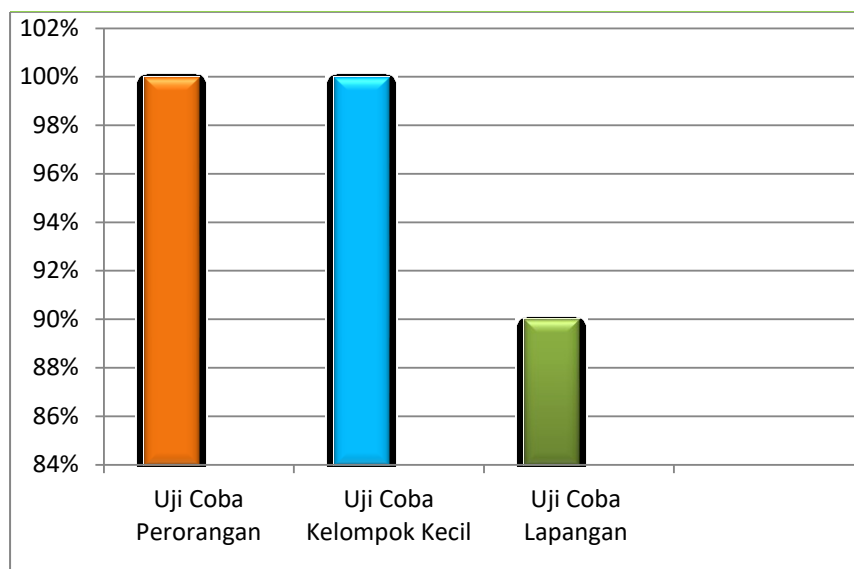
Tabel 4.10 Hasil Belajar Peserta Didik Uji Lapangan

No.	Nama Peserta Didik	KKM	Skor	Nilai	Kriteria Ketuntasan
1	Jelisman Hia	65	10	62,5	Tidak Tuntas
2	Fitriani Nazara	65	13	81,2	Tuntas
3	Desfan Norotodo Lafau	65	13	81,2	Tuntas
4	Intan Mawati Halawa	65	13	81,2	Tuntas
5	Zelvan Alviano Lase	65	12	75	Tuntas
6	Timotius Bate'e	65	10	62,5	Tidak Tuntas
7	Pasyha A. N. Halawa	65	13	81,2	Tuntas
8	Ingat B. Waruwu	65	13	81,2	Tuntas
9	Serlin Mawati Hulu	65	12	75	Tuntas
10	Winda A. Gulo	65	13	81,2	Tuntas
11	Jevon K. Hulu	65	14	87,5	Tuntas
12	Hengki A. Lase	65	14	87,5	Tuntas
13	Aldo D.S Laia	65	13	81,2	Tuntas
14	Seiman Ndruru	65	13	81,2	Tuntas
15	Helga Ira A. Ndraha	65	16	100	Tuntas
16	Virna Dwi H. Ziliwu	65	15	93,75	Tuntas
17	Asrani K. Lase	65	13	81,2	Tuntas
18	Wartawati Waruwu	65	13	81,2	Tuntas
19	Gilbert C. Telaumbanua	65	15	93,7	Tuntas
20	Tegar Pamungkas Zebua	65	13	81,2	Tuntas
21	Lenta L.D Harefa	65	12	75	Tuntas
22	Lisna B. Zalukhu	65	16	100	Tuntas
23	Celsy A. Ziliwu	65	16	100	Tuntas
24	Zunius Waruwu	65	16	100	Tuntas
25	Jernih H. Ndruru	65	16	100	Tuntas
26	Dicky T.S Lase	65	16	100	Tuntas
27	Jefaris Halawa	65	16	100	Tuntas
28	Okta P. Telaumbanua	65	14	87,5	Tuntas

29	Syukurman Laoli	65	12	75	Tuntas
30	Octwelve T. Ndraha	65	12	75	Tuntas
31	Fortunius F.D Telaumbanua	65	10	62,5	Tidak Tuntas
32	Dewi Putri Jelita Laoli	65	16	100	Tuntas

No.	Ketuntasan Peserta Didik Uji Perorangan	Jumlah Peserta Didik	KKM
1	Peserta didik yang tuntas	3	65
2	Peserta didik yang tidak tuntas	-	65
Persentase Ketuntasan Belajar		100%	
No.	Ketuntasan Peserta Didik Uji Kelompok Kecil	Jumlah Peserta Didik	KKM
1	Peserta didik yang tuntas	6	65
2	Peserta didik yang tidak tuntas	-	65
Persentase Ketuntasan Belajar		100%	
No.	Ketuntasan Peserta Didik Uji Lapangan	Jumlah Peserta Didik	KKM
1	Peserta didik yang tuntas	29	65
2	Peserta didik yang tidak tuntas	-	65
Persentase Ketuntasan Belajar		90%	

Setelah melakukan tes hasil belajar sebanyak 3 kali, hasil ketuntasan belajar peserta didik mencapai 100% terkecuali untuk hasil uji coba lapangan pada persentase ketuntasan belajar yang hanya mencapai 90%. Oleh sebab itu, hasil dari pencapaian tes belajar peserta didik dapat dikategorikan dengan kriteria “sangat efektif”. Hasil pencapaian dari uji efektivitas peserta didik dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 4.7 Persentase Ketuntasan Belajar

4.2.3 Validasi Ahli

E-booklet yang sudah jadi akan divalidasi dan diuji kelayakkannya oleh beberapa ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Berikut uraian dari hasil tes yang didapatkan :

a. Validasi Ahli Materi

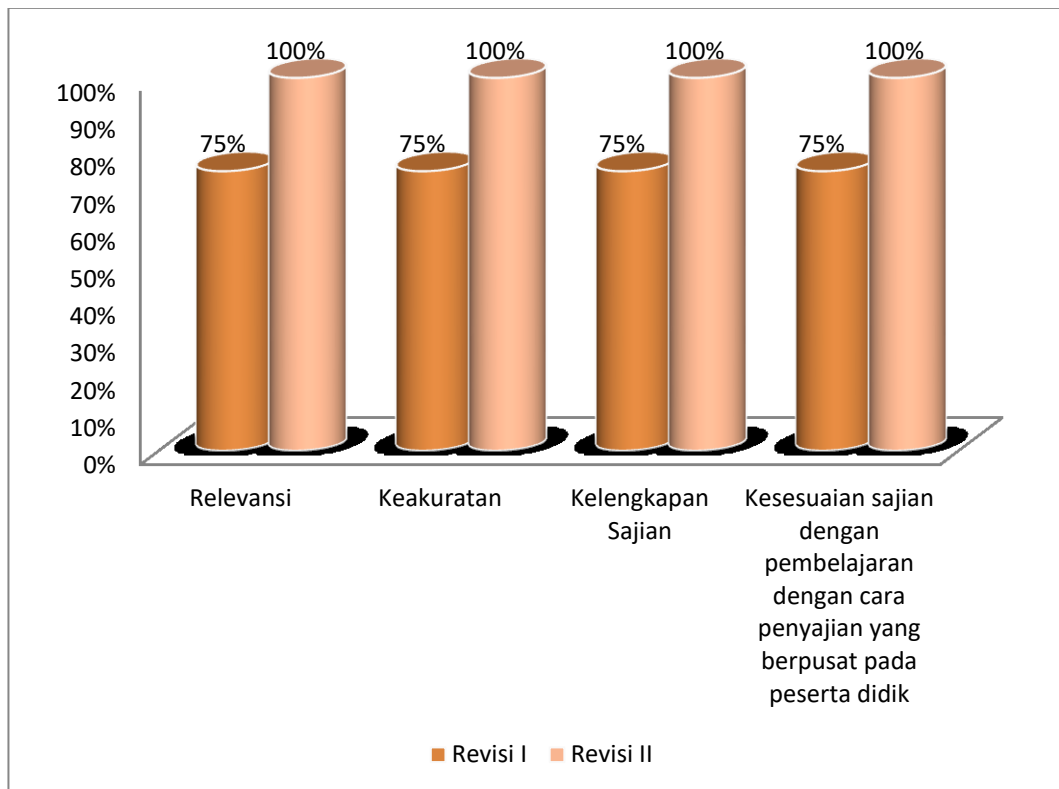
Materi pada E-booklet bahasa Indonesia ini, divalidasi oleh bapak Viktor Risman Zega, S.Pd.,M.Pd. berikut tabel data validasi ahli materi :

Tabel 4.11 Hasil Penilaian Kelayakan E-booklet oleh Validator Materi

No.	Aspek	Indikator	Skor	
			Revisi I	Revisi II
1.	Relevansi	1. Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa.	3	4
		2. Tugas relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai.	3	4
		3. Contoh dalam penjelasan harus dikuasai.	3	4
		4. Latihan uraian sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	3	4
		5. Kedalaman uraian sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai.	3	4
		6. Kelengkapan uraian materi harus sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai.	3	4

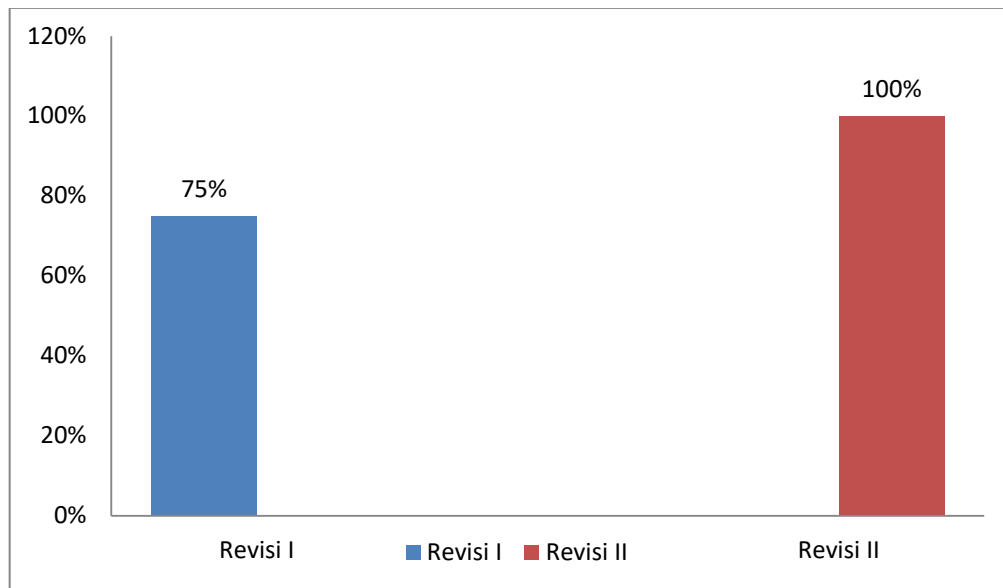
		7. Jabaran materi cukup memenuhi kebutuhan kurikulum.	3	4
Jumlah Skor			21	28
Tingkat Pencapaian			75%	100%
2.	Keakuratan	1. Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	3	4
		2. Pengemasan materi sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan.	3	4
		3. Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.	3	4
		4. Menyajikan manfaat dan pentingnya penguasaan kompetensi bagi kehidupan peserta didik.	3	4
Jumlah Skor			12	16
Tingkat Pencapaian			75%	100%
3.	Kelengkapan sajian	1. Uraian materi mengikuti alur pikir dari sederhana ke kompleks.	3	4
		2. Mendorong rasa keingintahuan peserta didik.	3	4
		3. Mendorong terjadinya interaksi peserta didik dengan sumber belajar.	3	4
		4. Mendorong peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri.	3	4
		5. Mendorong peserta didik untuk mengamalkan isi bacaan.	3	4
Jumlah Skor			15	20
Tingkat Pencapaian			75%	100%
4.	Kesesuaian sajian dengan pembelajaran dengan cara penyajian yang berpusat pada peserta didik.	1. Mendukung ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa.	3	4
		2. Mendukung pertumbuhan nilai dan norma kemanusiaan	3	4
		3. Mendukung cara berpikir peserta didik.	3	4
Jumlah Skor			9	12
Tingkat Pencapaian			75%	100%
Jumlah Keseluruhan Skor			57	76
Tingkat Pencapaian			75%	100%
Kriteria			Baik	Sangat Baik

Hasil dari presentase validasi oleh ahli materi dari dua aspek, revisi I sampai revisi II dapat dilihat dari grafik berikut :



Gambar 4.9 Persentase Hasil Validasi Produk Tiap Aspek oleh Ahli Materi Revisi I dan Revisi II

Setelah melalui proses revisi yang disesuaikan terhadap saran dari ahli materi maka, produk *E-booklet* dinyatakan “Valid” oleh pakar ahli materi. Dari keempat aspek pada proses validasi oleh ahli materi, persentase yang didapatkan pada revisi I adalah 75% dan pada revisi II persentase yang didapatkan adalah 100% yang disajikan dalam grafik berikut :



Gambar 4.10 Persentase Hasil Validasi Ahli Materi Revisi I dan Revisi II

b. Data Validasi Ahli Bahasa

Uji kelayakan bahasa pada media E-booklet divalidasi oleh Bapak Arozatulo Bawamenewi, S.Pd.,M.Pd. Hasil validasi dapat diperoleh melalui evaluasi lembar validasi uji kelayakan bahasa. Oleh sebab itu, penilaian dari Ahli Bahasa dapat dilihat dari uraian tabel berikut ini:

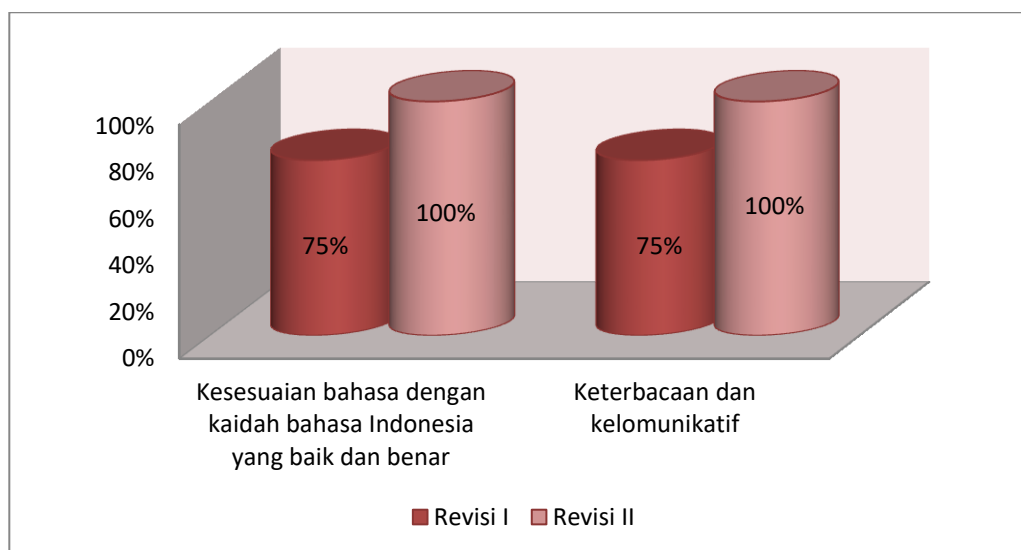
Tabel 4.12 Hasil Angket Penilaian Kelayakkan *E-booklet* oleh Validator Bahasa

No.	Aspek	Indikator	Skor	
			Revisi I	Revisi II
1.	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	1. Ketepatan penggunaan ejaan.	3	4
		2. Ketepatan penggunaan istilah.	3	4
		3. Ketepatan penyusunan struktur kalimat	3	4
Skor			9	12
Tingkat Pencapaian			75%	100%
2.	Keterbacaan dan kelomunikatif	1. Panjang kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.	3	4
		2. Struktur kalimat sesuai dengan peserta didik.	3	4

		3. Pembuatan alinea sesuai dengan pemahaman peserta didik.	3	4
		4. Bahasa yang digunakan bahasa setengah formal (bahasa sehari-hari)	3	4
Skor			12	16
Tingkat Pencapaian			75%	100%
Jumlah Keseluruhan Skor			21	28
Tingkat Pencapaian			75%	100%
Kriteria			Baik	Sangat Baik

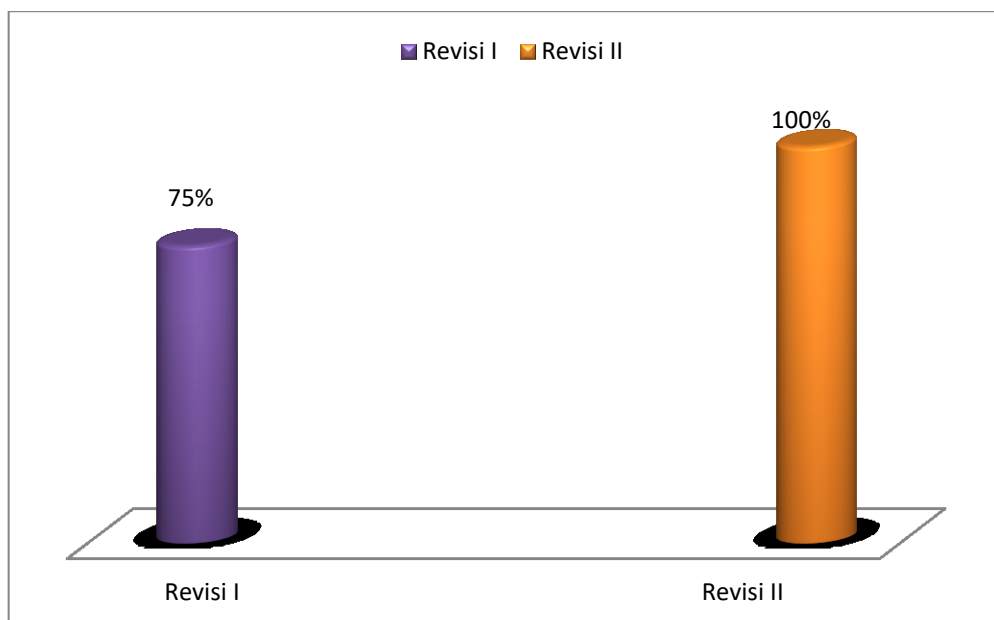
Hasil dari validasi ahli bahasa terhadap *E-booklet* pada revisi I setelah diolah mendapatkan persentase 75% terhadap dua aspek yaitu aspek kesesuaian bahasa dan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar yang memiliki 3 indikator penilaian dan aspek kedua adalah keterbacaan dan kekomunikatifan yang mendapatkan persentase 75% dari 4 indikator. Sedangkan pada revisi II, hasil yang didapatkan adalah 100% terhadap dua aspek dengan total tujuh indikator.

Persentase dari pemerolehan ahli bahasa terhadap dua aspek mulai dari revisi I dan revisi II dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.10 Persentase Hasil Validasi Produk Tiap Aspek Oleh Ahli Bahasa pada Revisi I dan Revisi II

Setelah melakukan proses revisi dan juga perbaikan sesuai dengan saran dan masukan dari validator, maka E-booklet bahasa Indonesia dinyatakan “Valid” oleh validator ahli bahasa yang disajikan pada grafik berikut :



Gambar 4.11 Hasil Validasi Ahli Bahasa Revisi I dan Revisi II

c. Data Validasi Ahli Media/Desain

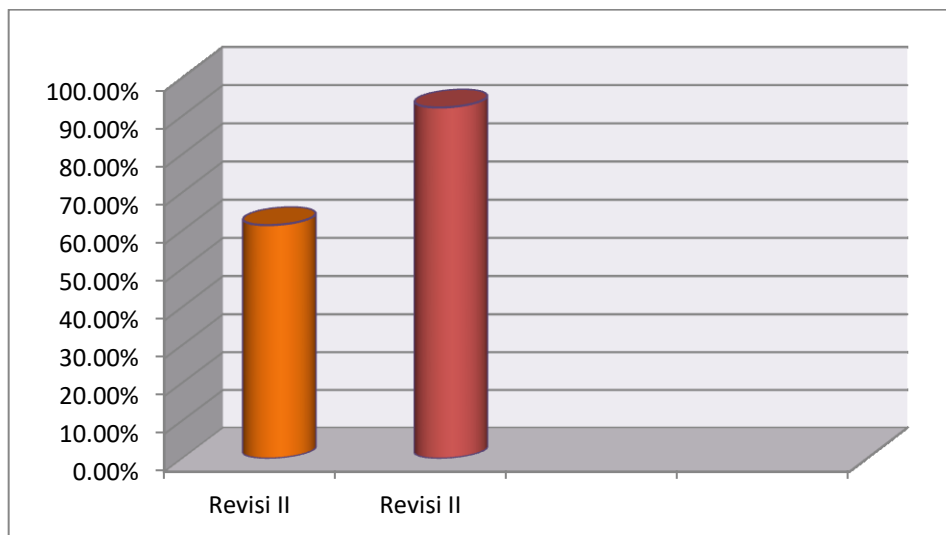
Uji kelayakkan desain pada media *e-booklet* ini, divalidasi oleh Ibu Kristiani Hulu, S.Kom. Hasil validasi tersebut didapatkan melalui evaluasi lembar kelayakkan desain yang telah dibuat. Penilaian dari ahli media/desain dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13 Hasil Penilaian Kelayakkan *e-Booklet* oleh Validator Media/desain

No.	Indikator	Skor	
		Revisi I	Revisi II
1	Kesesuaian produk dengan tujuan pembelajaran	2	4
2	Kesesuaian produk dengan karakteristik peserta didik	2	3
3	Kesesuaian produk sebagai sumber belajar	3	4
4	Kemampuan produk dalam memotivasi peserta didik	2	4
5	Kemampuan produk dalam menarik perhatian peserta didik	3	4

6	Kemampuan produk untuk menciptakan rasa senang peserta didik	3	4
7	Kemampuan produk sebagai alat bantu memahami dan mengingat informasi	2	3
8	Kemampuan produk untuk mengulang apa yang sudah dipelajari	3	4
9	Kemampuan produk sebagai stimulus belajar	3	3
10	Kemampuan produk sebagai bentuk respon balik	3	4
11	Kemampuan produk dalam mengadakan latihan yang serasi	2	3
12	Kesesuaian produk dengan karakteristik peserta didik	2	4
13	Kesesuaian produk dengan lingkungan belajar	2	4
Jumlah Skor		32	48
Tingkat Pencapaian		61,5%	92,3%
Jumlah Keseluruhan Skor		32	48
Tingkat Pencapaian		61,5%	92,3%
Kriteria		Baik	Sangat Baik

Setelah melakukan proses revisi dan juga perbaikan sesuai dengan saran dari validator, maka media *e-booklet* dinyatakan “Valid” oleh validator ahli media/desain. Hasil validasi ahli desain mencapai nilai dengan rata-rata 61,5% pada revisi I dan rata-rata 92,3% pada revisi II. Persentase hasil nilai pada validasi ahli media/desain sebagai berikut :



Gambar 4.12 Hasil Validasi Ahli Desain Revisi I dan Revisi II

4.3 Analisis Data

4.3.1 Kelayakan Media *E-booklet*

Kelayakan media *E-booklet* telah dinilai oleh tiga validator, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Produk yang dihasilkan divalidasi oleh beberapa ahli yang sudah berpengalaman dibidangnya masing-masing terkhusus dalam menilai media *E-booklet*. Dari penilaian yang diberikan oleh validator banyak saran dan masukan serta perbaikan yang diberikan kepada peneliti. Setelah peneliti mengembangkan media *E-booklet* bahasa Indonesia yang kemudian divalidasi oleh masing-masing validator dan dinyatakan “sangat layak” untuk dipergunakan pada proses kegiatan pembelajaran di dalam maupun diluar kelas. Dengan tingkat pencapaian pada kelayakkan materi mencapai 100%, kelayakkan bahasa 100%, dan kelayakan media/desain mencapai 92,3%.

4.3.2 Kepraktisan Media *E-booklet*

Kepraktisan media *E-booklet* dinilai dari lembaran angket respon peserta didik. Tahapan dalam pengujian kepraktisan ini meliputi beberapa tahapan yaitu uji coba perorangan dengan sampel (3 orang), uji coba kelompok kecil dengan sampel (6 orang), dan uji coba lapangan dengan sampel (32 orang). Produk pengembangan berupa media *E-booklet* ini memiliki nilai yang dinyatakan “sangat layak” dengan perincian nilai uji coba perorangan mencapai 96,6%, uji coba kelompok kecil mencapai 96,6%, dan uji coba lapangan mencapai 99%. Media *E-booklet* ini dinyatakan sangat praktis apabila mencapai tingkat 81%-100% dengan kategori baik dan hasil angket respon peserta didik menunjukkan adanya peningkatan terhadap kepraktisan uji coba media *E-booklet* sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa media *E-booklet* ini sangat praktis untuk dipergunakan dalam kegiatan proses pembelajaran.

4.3.3 Efektivitas Media *E-booklet*

Efektivitas media *E-booklet* diperoleh melalui tes berupa *essay* yang disajikan dalam media *E-booklet* yang berjumlah 2 butir soal. Tahapan atau proses uji efektivitas dilakukan untuk dapat mengetahui tingkat keefektifan hasil belajar

para peserta didik. Uji efektivitas ini dilakukan di kelas VII-F UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli, tes yang dilaksanakan dapat dikatakan tuntas apabila nilai lembar kerja peserta didik mencapai nilai ≥ 65 yaitu ketentuan tuntas KKM. Dari skor pencapaian masing-masing uji coba produk. Hasil uji coba perorangan memperoleh 100 %, uji coba kelompok kecil 100%, dan uji coba lapangan mencapai 100%. Dari hasil yang didapatkan maka diperoleh skor rata-rata pencapaian efektivitas media *E-booklet*.

4.4 Pembahasan Hasil Pengembangan *E-booklet*

Pembahasan dalam penelitian ini adalah hasil pengembangan untuk menjawab pertanyaan dalam pengembangan *E-booklet* khususnya pada materi menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi kelas VII-F di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang, maka ada 4 pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian pengembangan *E-booklet* yaitu, (1) Bagaimana pengembangan media *E-booklet* pada materi menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi, (2) Bagaimana kelayakan media *E-booklet* pada materi menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi, (3) Bagaimana kepraktisan media *E-booklet* pada materi menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi, (4) Bagaimana keefektifan media *E-booklet* pada materi menelaah unsur kebahasaan teks berita eksplanasi. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh maka dapat diuraikan hal-hal sebagai berikut.

4.4.1 Proses Pengembangan Media Pembelajaran

Proses pengembangan media *E-booklet* ini menggunakan model pengembangan Borg dan Gall yang terdiri dari 10 tahapan yaitu *Research and Information Collecting* (Analisis Kebutuhan), *Planning* (Perencanaan) *Develop Preliminary Form of Product* (Pengembangan Produk Awal), *Preliminary Field Testing* (Pengujian Terbatas), *Main Product Revision* (Revisi Hasil Uji Produk), *Main Field Testing* (Uji Produk Utama), *Operational Product Revision* (Revisi Produk), *Operational Field Testing* (Uji coba Lapangan Skala Luas), *Final Product Revision* (Revisi Produk Akhir), *Dissemination and Implementation*

(Diseminasi dan penggunaan). Pada penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan produk awal mengingat keterbatasan waktu dan biaya.

Pada tahap pertama yaitu *Research and Information Collecting* (Analisis Kebutuhan), merupakan tahapan untuk mengetahui kebutuhan dalam proses pembelajaran pada kelas khususnya peserta didik yang akan diteliti serta menetapkan masalah yang terjadi atau terdapat pada proses pembelajaran. Pada tahapan ini juga peneliti melaksanakan observasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya di kelas VII-F. setelah kegiatan observasi selesai, maka peneliti menemukan adanya masalah dalam proses pembelajaran yaitu kurang minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Selain melakukan observasi, pada tahapan ini peneliti juga menentukan materi yang menjadi bahan penelitian yaitu menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi.

Tahap *Planning* (Perencanaan), merupakan tahap kedua yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada tahapan ini, peneliti menentukan bagaimana produk yang akan dikembangkan. Media yang dikembangkan adalah *E-booklet* bahasa Indonesia. Produk atau media yang dibuat dirancang dengan menggunakan aplikasi canva yang kemudian dibentuk dalam bentuk buku elektronik.

Develop Preliminary Form of Product (Pengembangan Produk Awal), merupakan tahapan yang bertujuan untuk menguji produk baik dari sisi kelayakan produk, kepraktisan, dan juga keefektifan produk yang telah dibuat. Selain itu, pada tahapan ini juga produk akan divalidasi oleh para validator sehingga produk atau media yang dibuat dinyatakan layak untuk diuji coba di sekolah.

4.4.2 Kualitas Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Review Ahli, Uji Perorangan, dan Uji Kelompok Kecil

Tahapan untuk menentukan kualitas dari media *E-booklet* telah dilaksanakan dengan cara menyebarkan angket kepada setiap subjek uji coba yaitu, ahli materi, ahli bahasa, ahli desain, uji secara perorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Hasil dari validasi pengembangan media *E-booklet* secara sistematis sebagai berikut :

a. Kualitas Media *E-Booklet* Dari Ahli Materi

Kualitas media *E-booklet* pada materi menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi berada pada kategori sangat layak. Hasil tinjauan yang dilakukan oleh ahli materi yaitu Bapak Viktor Risman Zega, S.Pd.,M.Pd dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Validasi pengembangan *E-booklet* mendapatkan rata-rata sebesar **100% “sangat layak”**. Media yang telah dinilai dengan menggunakan angket berdasarkan teori Akbar, 2013 mengenai aspek dan indikator dalam sebuah media khususnya pada materi yang akan digunakan.

Berdasarkan hal tersebut, Kustandi & Dermawan (2020:6) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memperjelas makna pesan yang akan disampaikan sehingga tujuan dari proses pembelajaran menjadi lebih baik dan sempurna. Oleh sebab itu, kualifikasi media *E-booklet* sangat layak dikarena mampu membantu proses pembelajaran sehingga pesan atau makna pembelajaran menjadi pendorong minat belajar siswa

b. Kualitas Media *E-Booklet* Dari Ahli Bahasa

Kualitas media *E-booklet* khususnya pada bagian sajian atau penggunaan bahasa mendapatkan kategori sangat layak. Hasil pemeriksaan atau tinjauan oleh ahli bahasa yaitu Bapak Arozatulo Bawamenewi, S.Pd.,M.Pd dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah menvalidasi media dan mendapatkan rata-rata sebesar **100%** dengan kategori **“sangat layak”**. Media yang telah dinilai dengan menggunakan angket berdasarkan teori Akbar, 2013 mengenai aspek dan indikator dalam sebuah media khususnya pada bahasa yang akan digunakan.

c. Kualitas Media *E-Booklet* Dari Ahli Bahasa

Kualitas media *E-booklet* khususnya pada bagian desain mendapatkan kategori sangat layak. Hasil pemeriksaan atau tinjauan oleh ahli bahasa yaitu Ibu Kristiani Hulu, S.Kom guru pengajar di SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi sekaligus menjadi anggota dari tim multimedia di Gereja BNKP Resort 1 Jemaat Kota telah menvalidasi media dan mendapatkan rata-rata sebesar **92,3%** dengan kategori **“sangat layak”**. Media yang telah dinilai dengan menggunakan angket berdasarkan teori Akbar, 2013 mengenai aspek dan indikator dalam sebuah media khususnya pada desain yang akan digunakan.

d. Kualitas Media *E-Booklet* Dari Uji Coba di Kelas VII-F

Kualitas media *E-Booklet* khususnya pada kepraktisan media komik mendapatkan kategori yang **“sangat layak”** dengan hasil pencapaian uji perorangan **96,6%** **“sangat layak”**, uji kelompok kecil **96,6%** **“sangat layak”**, dan uji lapangan **99%** **“sangat layak”**. Hal ini menunjukkan bahwa media atau produk yang telah dikembangkan layak diterima dan juga dipergunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.

e. Keunggulan Penelitian Pengembangan *E-Booklet*

- 1) Dalam *E-Booklet* terdapat gambar yang dapat melatih daya pikir dan juga daya visual peserta didik.
- 2) *E-Booklet* dibuat dalam bentuk flipbook yang dapat dibuka pada situs web sehingga mudah untuk dipelajari.
- 3) Media *E-Booklet* disajikan dengan gambar dan warna yang menarik perhatian peserta didik.
- 4) Menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami.

f. Kelemahan Penelitian Pengembangan *E-Booklet*

Dalam penelitian ini adapun kelemahan yang ditemukan adalah adanya keterbatasan dalam melaksanakan proses penyebaran karena waktu dan kondisi yang kurang memadai.

4.4.3 Kelayakan Media *E-booklet*

Kelayakan dari media *E-booklet* yang telah dibuat dan dinilai oleh tiga validator, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Media/produk yang telah dihasilkan divalidasi oleh beberapa ahli yang sudah berpengalaman dibidangnya masing-masing terkhusus dalam menilai media *E-booklet*. Dari penilaian yang diberikan oleh validator banyak saran dan masukan serta perbaikan yang diberikan kepada peneliti. Setelah peneliti mengembangkan media *E-booklet* bahasa Indonesia yang kemudian divalidasi oleh masing-masing validator dan dinyatakan “sangat layak” untuk dipergunakan pada proses kegiatan pembelajaran di dalam maupun diluar kelas. Dengan tingkat pencapaian pada kelayakkan materi mencapai 100%, kelayakkan bahasa 100%, dan kelayakan media/desain mencapai 92,3%.

4.4.4 Kepraktisan Media *E-booklet*

Kepraktisan media *E-booklet* dinilai dari lembaran angket respon peserta didik. Tahapan dalam pengujian kepraktisan ini meliputi beberapa tahapan yaitu uji coba perorangan dengan sampel (3 orang), uji coba kelompok kecil dengan sampel (6 orang), dan uji coba lapangan dengan sampel (32 orang). Produk pengembangan berupa media *E-booklet* ini memiliki nilai yang dinyatakan “sangat layak” dengan perincian nilai uji coba perorangan mencapai 96,6%, uji coba kelompok kecil mencapai 96,6%, dan uji coba lapangan mencapai 99%. Media *E-booklet* ini dinyatakan sangat praktis apabila mencapai tingkat 81%-100% dengan kategori baik dan hasil angket respon peserta didik menunjukkan adanya peningkatan terhadap kepraktisan uji coba media *E-booklet* sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa media *E-booklet* ini sangat praktis untuk dipergunakan dalam kegiatan proses pembelajaran.

4.4.5 Efektivitas Media *E-booklet*

Efektivitas media *E-booklet* diperoleh melalui tes berupa *essay* yang disajikan dalam media *E-booklet* yang berjumlah 2 butir soal. Tahapan atau proses uji efektivitas dilakukan untuk dapat mengetahui tingkat keefektifan hasil belajar para peserta didik. Uji efektivitas ini dilakukan di kelas VII-F UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli, tes yang dilaksanakan dapat dikatakan tuntas apabila nilai lembar kerja peserta didik mencapai nilai ≥ 65 yaitu ketentuan tuntas KKM. Dari skor pencapaian masing-masing uji coba produk. Hasil uji coba perorangan memperoleh 100 %, uji coba kelompok kecil 100%, dan uji coba lapangan mencapai 100%. Dari hasil yang didapatkan maka diperoleh skor rata-rata pencapaian efektivitas media *E-booklet*.